

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Penelitian ini beranjak untuk mengamati perilaku dari anak murid Sekolah Dasar yang menonton sinetron Raden Kian Santang. Berdasarkan objek penelitian yang akan diteliti maka penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Ibrahim (1989) menuturkan penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada pemecahan masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010,8) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada sample filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan faktual tentang fakta-fakta serta hubungan antar variabel

yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik.

3.3 Definisi Konsep

Definisi konsep merupakan batasan terhadap masalah-masalah variabel, yang dijadikan pedoman dalam penelitian, sehingga tujuan dan arahnya tidak menyimpang. Definisi konsep dalam penelitian ini adalah:

a. Tayangan Bersifat Religi

Tayangan yang termasuk bersifat Religi adalah tayangan yang memberikan contoh dengan ucapan, perbuatan, dan tingkah laku. Sehingga dapat mengetahui apa-apa yang patut diucapkan, diperbuat dan dilakukan, dan dapat membedakan apa-apa ucapan, perbuatan dan tingkah laku yang patut dicontoh dan yang tidak patut dicontoh.

b. Anak

Anak adalah mereka yang belum mengerti dan memiliki apa-apa sebagai bekal dirinya untuk menghadapi kehidupan yang lebih baik. Masa anak-anak adalah masa paling kritis, khususnya bagi anak-anak, semua diamati dan diterima begitu saja tanpa adanya kecaman atau kritikan, masa anak-anak merupakan masa di mana anak mengumpulkan ilmu pengetahuan. Anak-anak adalah pribadi yang penuh kreativitas, antusias melakukan sesuatu, aktif bereksplorasi maka segala hal ingin dipraktikannya.

c. Perilaku Religi

Perilaku yang berkaitan dengan ajaran agama, dalam hal ini adalah agama Islam yang praktekkan secara sengaja sesuai dengan ajaran yang sudah ditetapkan.

3.4 Definisi Operasional

Menurut Singarimbun (1989: 46), definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Dengan kata lain definisi operasional adalah petunjuk pelaksanaan bagaimana caranya mengukur suatu variabel

1. Stimulus: Tayangan Sinetron Raden Kian Santang (Variabel X)

Indikator yang diukur:

- Durasi menonton tayangan, yaitu jumlah waktu menonton satu tayangan sinetron Raden Kian Santang.
- Frekuensi menonton tayangan, yaitu jumlah episode tayangan sinetron Raden Kian Santang yang ditonton perminggu.

2. Organism dan Respon: Anak-anak dan Perubahan Perilaku Religi (Variabel Y)

Indikator yang diukur:

- Perhatian: Anak-anak memperhatikan perilaku-perilaku yang dilakukan Raden Kian Santang dalam sinetron.
- Pengertian: Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti.
- Penerimaan: Menyetujui perilaku-perilaku yang dilakukan Raden Kian Santang dalam sinetron.

Dari pesan yang disampaikan dalam tayangan sinetron Raden Kian Santang, akan diteliti beberapa unsur sebagai berikut:

- Anak menjadi rajin untuk beribadah (sholat)

- Anak menjadi sering beristighfar
- Anak menjadi lebih sabar
- Anak menjadi sering bersholawatan
- Anak menjadi sering mengucapkan lafazh basmallah
- Anak menjadi sering mengucapkan lafazh hamdallah
- Anak menjadi sering mengaji
- Anak menjadi taat dan tawakal
- Anak menjadi rendah hati
- Anak menjadi patuh kepada orang tua
- Anak menjadi Jujur

Definisi operasional penelitian ini dapat dijelaskan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 2. Definisi Operasional

Variabel	Indikator	Konsep Variabel	Ukuran	Skala Pengukuran
Sinetron Raden Kian Santang (X)	Frekuensi menonton	Intensitas menonton sinetron Raden Kian Santang	Ordinal	Likert
	Durasi menonton	Lama menonton tayangan sinetron raden kian santang	Ordinal	Likert
Perilaku (Y)	Perhatian	Anak-anak memperhatikan perilaku religi raden kian santang.	Ordinal	Likert
	Pengertian	Memahami isi cerita sinetron Raden Kian Santang.	Ordinal	Likert
	Penerimaan	Anak menjadi tahu perilaku religi yang baik dan benar	Ordinal	Likert
		Anak mengucapkan lafazh Hamdalah saat mendapat kabar baik yaitu dan afazh astagfirullah saat mendengar.kabar buruk		
		Anak menjadi rajin beribadah (sholat).		
		Anak menjadi sering beristighfar.		
		Anak menjadi sabar.		
		Anak menjadi sering bershalawat.		
		Anak menjadi rendah hati.		

		Anak memiliki kerendahan hati yang tinggi dan tidak pernah menyombongkan dirinya .	Ordinal	Likert
		Anak menjadi pandai mengaji.		
		Anak menjadi tawakal.		
		Anak menjadi jujur.		
		Anak menjadi patuh kepada orang tua		
		Anak menjadi taat.		

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Adalah keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang ingin diteliti. Banyaknya pengamatan atau anggota suatu populasi disebut ukuran populasi, sedangkan suatu nilai yang menggambarkan ciri/karakteristik populasi disebut parameter (Sugiarto,dkk,2011). Dalam penelitian ini populasinya adalah Siswa-siswa kelas 5 dan 6 SDN 5 Sukadana Pasar (Lampung Timur). Berdasarkan hasil pra-riset berikut populasi dalam penelitian ini

Tabel 3. Hasil Pra – Riset di SD Negeri 5 Sukadana Pasar Lampung Timur.

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Siswa	Siswa Yang Menonton	Siswa Yang Tidak Menonton
5	35	38	79 L	44	29
6	44	40	78 P	34	50
Jumlah	79	78	157	78	79

Sumber : Hasil Pra-Riset Peneliti tahun 2014

3.5.2 Sampel

Adalah sebagian dari populasi yang ingin diteliti, yang ciri-ciri dan keberadaannya diharapkan mampu mewakili atau menggambarkan ciri-ciri keberadaan populasi yang sebenarnya. Suatu sampel yang baik akan dapat memberikan gambaran yang sebenarnya tentang populasi. Pengambilan sampel adalah suatu proses yang dilakukan untuk memilih dan mengambil sampel secara benar dari suatu populasi, sehingga dapat digunakan sebagai wakil yang dapat mewakili populasi tersebut (Sugiarto,dkk,2011). Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *total sampling*, karena populasi yang diteliti berjumlah kurang dari 100 yaitu hanya berjumlah 78 siswa, kelas 5 yang menonton berjumlah 44 siswa dan kelas 6 ada 34 siswa. Berikut tabel sampel dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Pra – Riset di SD Negeri 5 Sukadana Pasar Lampung Timur

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Siswa	Siswa Yang Menonton	Siswa Yang Tidak Menonton
5	35	38	79 L	44	29
6	44	40	78 P	34	50
Jumlah	79	78	157	78	79

Sumber : Hasil Pra-Riset Peneliti Tahun 2014

3.6 Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini meliputi:

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2007: 62). Data primer adalah data yang

langsung diperoleh dari sumber penelitian. Data primer diperoleh dengan menggunakan kuesioner terhadap responden terpilih yang berisikan pertanyaan mengenai variabel penelitian

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variabel lain yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain. Sumber data sekunder bisa diperoleh dari suatu perusahaan, berbagai internet websites, perpustakaan umum maupun lembaga pendidikan. (Hermawan, 2005: 168). Adapun data sekunder dari penelitian ini adalah data tambahan yang diperoleh dari berbagai sumber yang mengenai objek penelitian.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat diperlukan dalam analisis anggapan dasar dan hipotesis karena teknik-teknik tersebut dapat menentukan lancar tidaknya suatu proses penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab. Kuesioner ini berisi pertanyaan mengenai pengaruh tayangan sinetron Raden Kian Santang terhadap perilaku.

2. Dokumentasi dan studi pustaka

Merupakan upaya untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan penelitian yang tersedia di buku-buku, internet, jurnal, undang-undang dan lain sebagainya.

3.8 Teknik Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan dari beberapa sumber tersebut kemudian dianalisa. Menurut Nazir (1988:419), analisis adalah kegiatan mengelompokkan, membuat suatu urutan, memanipulasi serta menyingkatkan suatu data sehingga mudah dibaca. Setelah data dari hasil penelitian dikumpulkan, tahap berikutnya adalah:

- a. Tahap Editing, yaitu pemeriksaan data yang diperoleh dari lapangan guna menghindari kekeliruan dan kesalahan. Data yang telah diperoleh tersebut kemudian diperiksa mencakup kelengkapan jawaban yang diperoleh dilapangan sehingga kesempurnaan data dapat dijamin.

Menurut Vergote (Dister, 1990) individu yang memiliki perilaku adalah individu yang tahu dan mau menerima serta menyetujui aturan perilaku yang benar, yang diwariskan oleh masyarakat kepadanya dan selanjutnya ia menjadikannya sebagai milik sendiri, keyakinan pribadi, iman kepercayaan batiniah yang diwujudkan dalam perilaku sehari-hari.

- b. Tahap Koding, yaitu mengklasifikasikan menurut jenis pertanyaan dengan memberikan tanda-tanda khusus pada data yang sesuai dengan kategori yang sama.
- c. Tahap Tabulasi, yaitu dilakukan dengan cara memasukan data penelitian kedalam tabel untuk mengelompokkan jawaban secara sistematis, sehingga akan memudahkan dalam membaca serta memahami hasil penelitian.

3.9 Teknik Pemberian Skor

Setiap pertanyaan dalam kuesioner akan diberi lima alternatif jawaban, yaitu SS (Sangat sering), S (Sering), RR (ragu-ragu), TS (tidak setuju) dan STS (Sangat tidak setuju). Penentuan skor untuk masing-masing jawaban adalah sebagai berikut:

- a. Skor 5 merupakan nilai yang sangat diharapkan yang menunjukkan kontinum yang sangat tinggi, yaitu perilaku religi anak sangat dipengaruhi oleh sinetron Raden Kian Santang
- b. Skor 4 merupakan nilai yang diharapkan yang menunjukkan kontinum yang tinggi, yaitu perilaku religi anak cukup dipengaruhi oleh sinetron Raden Kian Santang
- c. Skor 3 merupakan nilai yang sedikit diharapkan yang menunjukkan kontinum sedang, yaitu perilaku religi anak tidak dipengaruhi oleh Sinetron Raden Kian Santang.
- d. Skor 2 merupakan nilai yang tidak diharapkan yang menunjukkan kontinum rendah, yaitu perilaku religi anak sangat tidak dipengaruhi oleh sinetron Raden Kian Santang.
- e. Skor 1 merupakan nilai yang sangat tidak diharapkan yang menunjukkan kontinum sangat rendah, yaitu perilaku religi anak sangat tidak dipengaruhi oleh sinetron Raden Kian Santang.

3.10 Teknik Pengujian Instrumen Penelitian

3.10.1 Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran itu mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas butir, dimana setiap pertanyaan dicari nilai indeks validitasnya dengan menggunakan rumus *pearson product moment correlation*. Jika nilai indeks validitas butir ≤ 0.05 , maka butir pertanyaan tersebut valid.

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Angka korelasi

N = Jumlah responden

X = Skor pertanyaan atau pernyataan

Y = Skor total sub variabel

Kemudian berdasarkan korelasi ini akan dikonsultasikan pada kriteria Guildford sebagai berikut:

$< 0,2$	= Tidak ada korelasi
$0,2 - < 0,4$	= Korelasi rendah
$0,4 - < 0,7$	= Korelasi sedang
$0,7 - < 0,9$	= Korelasi sangat tinggi
$1,00$	= Korelasi sempurna

3.11 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Dengan kata lain reliabilitas menunjukkan konsisten suatu alat pengukuran di dalam mengukur gejala yang sama.

Untuk mengukur tingkat reliabilitas instrument yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode Alfa-Cronbach. Standar yang digunakan dalam menentukan reliabel atau tidaknya suatu instrument penelitian umumnya adalah perbandingan antara nilai r hitung dengan r tabel pada taraf kepercayaan 95% atau tingkat signifikansi 5%. Apabila dilakukan pengujian reliabilitas dengan metode Alpha Cronbach, maka nilai r hitung diwakili oleh nilai Alpha.

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sum \sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

α = Nilai reliabilitas

k = Jumlah item pertanyaan atau pernyataan

$\sum \sigma_i^2$ = Nilai varian masing – masing item

$\sum \sigma_t^2$ = Nilai total

Tingkat reliabilitas dengan metode Alpha Cronbach diukur berdasarkan skala 0 sampai dengan 1 (Triton, 248:2006). Ukuran kemantapan Alpha dapat diinterpretasi pada tabel berikut :

Tabel 5. Ukuran Kemantapan Alpha

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 s.d 0,20	Kurang Reliabel
>0,20 s.d 0,40	Agak Reliabel
>0,40 s.d 0,60	Cukup Reliabel
>0,60 s.d 0,80	Reliabel
>0,80 s.d 1,00	Sangat Reliabel

3.12 Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau di ambil dari populasi yang normal. Untuk uji normalitas, penelitian ini menggunakan bantuan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 19 dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorav Smirnov*.

3.13 Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan bagian yang sangat penting dalam sebuah penelitian untuk memberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan tabel tunggal, yang kemudian dihitung persentasenya dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentases

F : Frekuensi pada kategori variasi

N : Jumlah frekuensi seluruh kategori variasi (Soekanto, 1986:288)

Kemudian data dianalisis dengan menggunakan rumus regresi linier, gunanya untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel x dengan variabel y.

Adapun rumus regresi linier sebagai berikut:

$$y = a + bx$$

Keterangan:

y : Nilai variabel bebas yang diramalkan

a : konstanta

b : koefisien regresi dari x

x : nilai variabel terikat yang diramalkan

Sedangkan untuk mencari nilai a dan b digunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n[\sum xy - (\sum x)(\sum y)]}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Keterangan:

y : Jumlah skor dari variabel terikat

x : Jumlah skor akhir dari variabel bebas

n : Jumlah sampel

Sedangkan untuk memberikan interpretasi nilai pengaruh keefektivitasan yang telah didapat maka nilai pengaruh dikonsultasikan dengan lima nilai keajegan berikut :

0,800 – 1,00 pengaruh sempurna (sangat tinggi)

0,600 – 0,799	pengaruh kuat (tinggi)
0,400 – 0,599	pengaruh sedang
0,200 – 0,399	pengaruh lemah
0,000 – 0,199	pengaruh sangat lemah

(Arikunto, 2002:167)